

## Penerapan Konsep Pariwisata Berkelanjutan dalam Mengelola Destinasi Wisata Budaya di Candi muara takus XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Halimatussa'diah<sup>1</sup>, Marisa Listari<sup>2</sup>, Sherlie Anisa<sup>3</sup>  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### Correspondence

Email: [Halimadiah55@gmail.com](mailto:Halimadiah55@gmail.com),  
[marisalistari12@gmail.com](mailto:marisalistari12@gmail.com),  
[Sherlieanisa@gmail.com](mailto:Sherlieanisa@gmail.com)

No. Telp:

Submitted: 8 Desember 2024

Accepted: 17 Desember 2024

Published: 18 Desember 2024

### ABSTRAK

Penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Candi Muara Takus, yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, menjadi fokus penting dalam pengelolaan destinasi wisata budaya. Candi ini merupakan salah satu situs bersejarah tertua di Sumatra dan memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal, pengelolaan destinasi ini harus memperhatikan tiga dimensi utama yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep pariwisata berkelanjutan menekankan pentingnya menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati, serta menghormati nilai-nilai budaya lokal. Dalam implementasinya, pengelolaan Candi Muara Takus harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Hal ini termasuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meningkatkan perekonomian lokal. Candi Muara Takus dapat berfungsi tidak hanya sebagai objek wisata tetapi juga sebagai pusat pendidikan budaya yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial di Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** Candi Muara Takus, Wisata Budaya, Kampar

### PENDAHULUAN

Candi Muara Takus, yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, merupakan salah satu situs bersejarah yang kaya akan nilai budaya dan spiritual. Dibangun pada masa Kerajaan Sriwijaya, candi ini tidak hanya menjadi saksi bisu peradaban masa lalu tetapi juga berfungsi sebagai objek wisata yang menarik perhatian banyak pengunjung. Dengan keunikan arsitektur dan nilai sejarah yang tinggi, Candi Muara Takus memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata budaya. Namun, pengelolaan yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa pengembangan pariwisata tidak merusak keaslian dan keberlanjutan situs tersebut.

Dalam konteks ini, penerapan konsep pariwisata berkelanjutan sangat penting. Pariwisata berkelanjutan tidak hanya berfokus pada peningkatan jumlah pengunjung, tetapi juga pada pelestarian lingkungan, budaya, dan ekonomi lokal. Konsep ini menekankan keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan kepentingan masyarakat lokal serta perlindungan terhadap warisan budaya. Oleh karena itu, strategi pengelolaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat menjadi krusial dalam mengoptimalkan manfaat pariwisata sambil meminimalkan dampak negatifnya.

Salah satu tantangan utama dalam penerapan pariwisata berkelanjutan di Candi Muara Takus adalah kurangnya infrastruktur yang memadai dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian situs sejarah. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah daerah, masyarakat, dan berbagai stakeholder lainnya. Melalui program edukasi dan pelatihan, masyarakat dapat diberdayakan untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan pariwisata di kawasan tersebut. Selain itu, promosi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya Candi Muara Takus sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, Candi Muara Takus dapat berkembang menjadi destinasi wisata budaya yang tidak hanya menarik bagi wisatawan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal.

Penerapan konsep pariwisata berkelanjutan diharapkan dapat menjaga kelestarian situs ini untuk generasi mendatang sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui pengembangan ekonomi berbasis pariwisata.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif jenis studi literature yang bertujuan menggambarkan hasil temuan penelitian atas beberapa artikel jurnal yang ditemukan, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa studi literature atau studi kepustakaan.

## PEMBAHASAN

Penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di Candi Muara Takus, yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, merupakan langkah strategis untuk mengelola destinasi wisata budaya yang kaya akan sejarah dan nilai-nilai lokal. Candi ini merupakan peninggalan sejarah dari Kerajaan Sriwijaya dan memiliki potensi besar sebagai daya tarik wisata. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan manfaat jangka panjang bagi masyarakat serta pelestarian budaya, pengelolaan yang tepat harus dilakukan.

### 1. Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Budaya

Pengelolaan sumber daya alam dan budaya di Candi Muara Takus sangat penting untuk menjamin keberlangsungan pariwisata di kawasan ini. Candi Muara Takus, sebagai situs bersejarah yang merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya, memerlukan upaya pelestarian yang serius agar tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Pemerintah daerah, bersama dengan Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB), harus menerapkan strategi yang meliputi pemeliharaan fisik candi dan pengelolaan lingkungan sekitar. Ini termasuk perlunya zonasi untuk melindungi kawasan cagar budaya dari pembangunan yang tidak terencana serta pengawasan terhadap kegiatan yang dapat merusak keaslian situs

Selain itu, pengelolaan sumber daya budaya juga mencakup promosi nilai-nilai sejarah dan budaya yang terkandung dalam Candi Muara Takus kepada masyarakat luas. Edukasi tentang pentingnya pelestarian warisan budaya harus dilakukan secara terus-menerus, baik kepada wisatawan maupun masyarakat lokal. Dengan memberikan pemahaman yang baik tentang sejarah candi dan konsensus dalam kebudayaan lokal, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan berkontribusi dalam menjaga kelestarian situs in

### 2. Partisipasi Masyarakat Lokal

Partisipasi masyarakat lokal merupakan kunci dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Candi Muara Takus. Masyarakat tidak hanya menjadi objek wisata tetapi juga subjek yang aktif dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi, seperti penjualan produk lokal dan penyediaan jasa wisata, dapat meningkatkan pendapatan mereka sekaligus memperkuat identitas budaya setempat. Melalui pelatihan dan pemberdayaan, masyarakat dapat dilibatkan dalam berbagai aspek pariwisata, mulai dari pemandu wisata hingga pengelolaan homestay.

Lebih lanjut, kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan program-program yang mendukung pariwisata berkelanjutan. Misalnya, program sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar candi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan berdampak positif pariwisata terhadap kesejahteraan mereka. Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat akan menciptakan rasa memiliki terhadap destinasi wisata dan mendorong mereka untuk berkontribusi dalam pelestarian Candi Muara Takus

### 3. Strategi Pengembangan Wisata

Strategi pengembangan wisata di Candi Muara Takus harus didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap potensi dan tantangan yang ada. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Kekuatan seperti keunikan sejarah candi dan strategi lokasi dapat dimanfaatkan untuk menarik lebih banyak wisatawan, sementara kelemahan seperti kurangnya fasilitas pendukung harus segera ditangani

Strategi pengembangan wisata di Candi Muara Takus harus didasarkan pada analisis menyeluruh terhadap potensi dan tantangan yang ada. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal. Kekuatan seperti keunikan sejarah candi dan strategi lokasi dapat dimanfaatkan untuk menarik lebih banyak wisatawan, sementara kelemahan seperti kurangnya fasilitas pendukung harus segera ditangani.

Beberapa program strategi yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Program strategi peningkatan infrastruktur, sarana dan prasarana
2. Program strategi penguatan promosi wisata
3. Program strategi penyediaan tourist information centre
4. Program strategi peningkatan perekonomian masyarakat lokal
5. Program strategi peningkatan kualitas kehidupan sosial budaya masyarakat lokal

### 4. Infrastruktur dan Fasilitas

Infrastruktur yang memadai merupakan aspek penting dalam mendukung pengembangan pariwisata di Candi Muara Takus. Fasilitas seperti jalan akses yang baik, area parkir yang cukup, toilet umum, serta tempat makan harus tersedia untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi; Oleh karena itu, investasi dalam pembangunan sarana infrastruktur adalah suatu keharusan.

Selain itu, fasilitas pendukung seperti pusat informasi wisata dan ruang pameran tentang sejarah Candi Muara Takus perlu dikembangkan untuk memberikan edukasi kepada pengunjung. Dengan memberikan informasi yang jelas dan menarik mengenai candi serta aktivitas-aktivitas lokal lainnya, diharapkan pengalaman wisatawan akan semakin kaya dan memuaskan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pengunjung tetapi juga mendorong mereka untuk kembali berkunjung serta merekomendasikan destinasi ini kepada orang lain.

## PENUTUP

Dengan menerapkan konsep pariwisata berkelanjutan secara efektif, Candi Muara Takus tidak hanya dapat menjadi destinasi wisata yang menarik tetapi juga berkontribusi pada pelestarian warisan budaya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan manfaat ekonomi sambil tetap menjaga keaslian dan nilai sejarah dari situs tersebut.

## REFERENSI

- Asril. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA SEJARAH SITUS CANDI MUARA TAKUS BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELAYU DI DESA MUARA TAKUS KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU*. *Journal of Tourism Destination and Attraction*, 10(1), 1-8.

- 
- Asmariva,dkk (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS. *Journal Ilmu Administrasi Negara*, 14( 3), 350-356.
- Dongoran, H, S,. Wulandari, d, w,. (2024). *ANALISIS ATRIBUT DESTINASI WISATA DI CANDI MUARA TAKUS*. *Journal Fillgap In Mngemet And Tourism*, 110-111.
- Pislawati,dkk (2016). *STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN OBJEK WISATA CANDI MUARA TAKUS*. *JIAGANIS*, Volume 1, Nomor 2, Oktober : 29-42
- Rahmola, W, A. (2014). STRATEGI PENGELOLAAN WISATA CANDI MUARA TAKUS BERWAWASAN LINGKUNGAN DI KAWASAN AGROPOLITAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR (Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Riau)
- Sari, R. (2024). *PENGEMBANGAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA (INTANGIBLE HERITAGE) UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PARIWISATA DI CANDI MUARA TAKUS* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).